

## ***Systematic Literature Review: Pengaruh Kolaborasi Guru dan Orang Tua Terhadap Pencapaian Akademik Siswa di Sekolah Dasar***

Alya Rahmawati

Universitas Djuanda, [alyarahmawati1111@gmail.com](mailto:alyarahmawati1111@gmail.com)

---

---

### **ABSTRAK**

Pendidikan dasar adalah fondasi dalam membentuk kemampuan akademik dan karakter siswa. Kolaborasi antara guru dan orang tua dipandang sebagai strategi efektif untuk mendukung perkembangan akademik siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kolaborasi guru dan orang tua terhadap pencapaian akademik siswa di sekolah dasar dengan menggunakan teori Epstein sebagai landasan yang memberikan bentuk kolaborasi yang komprehensif. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Systematic Literature Review* (SLR) yang dilakukan dengan menganalisis berbagai artikel jurnal yang relevan dan diperoleh melalui *Google Scholar* dengan bantuan aplikasi *Publish or Perish*. Berdasarkan hasil analisis artikel terpilih menunjukkan bahwa kolaborasi guru dan orang tua yang beragam, konsisten, dan terstruktur sesuai dimensi Epstein dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian akademik siswa, sekaligus menunjukkan area yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.

**Kata Kunci:** kolaborasi, pencapaian akademik, prestasi, kemitraan

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam pembangunan bangsa, pendidikan tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kualitas individu tetapi juga menjadi instrumen penting dalam mendorong kemajuan berbagai aspek kehidupan. Dengan kata lain pendidikan adalah investasi strategis dalam pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) (Lano et al., 2025).

Dalam Upaya Pembangunan (SDM) yang berkualitas perlu diperhatikan sedari pendidikan dasar. Dimana pendidikan dasar merupakan fondasi dalam membentuk kemampuan akademik dan karakter siswa. Pada jenjang Sekolah Dasar (SD), keberhasilan pencapaian akademik siswa tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Dengan demikian, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak menjadi faktor penting yang tidak dapat diabaikan (Kholil, 2021).

Kolaborasi antara guru dan orang tua dipandang sebagai strategi efektif untuk mendukung perkembangan akademik siswa. Melalui pola asuh, komunikasi yang baik, belajar di rumah, serta dukungan secara emosial yang konsisten. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa hubungan yang harmonis antara guru dan orang tua berkontribusi positif terhadap motivasi dan prestasi akademik siswa sekolah dasar.

Meski demikian, hasil penelitian terkait pengaruh kolaborasi guru dan orang tua terhadap pencapaian akademik siswa masih beragam dan tersebar dalam berbagai publikasi ilmiah. Belum banyak kajian yang secara sistematis merangkum dan menganalisis temuan-temuan tersebut secara komprehensif.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kolaborasi guru dan orang tua terhadap pencapaian akademik siswa di sekolah dasar dengan menggunakan teori epstein sebagai landasan yang memberikan bentuk kolaborasi yang komprehensif. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai bentuk kolaborasi yang efektif serta implikasinya bagi praktik pendidikan di sekolah dasar.

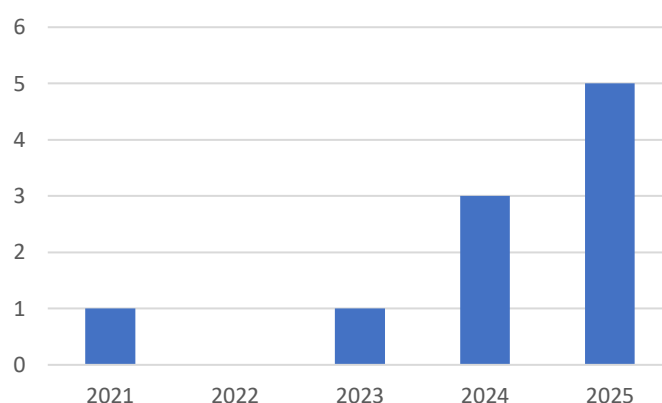
## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) atau studi pustaka. *Systematic Literature Review* (SLR) merupakan langkah penting dalam menyusun suatu rencana penelitian dengan membaca, mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, serta menafsirkan artikel jurnal maupun sumber lain terkait dengan topik penelitian secara sistematis (Afsari et al., 2021). Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel jurnal dari google scholar menggunakan aplikasi *publish or perish* versi 8 dengan kata kunci pencarian kolaborasi, pencapaian akademik dan prestasi siswa. Artikel yang dikumpulkan hanya artikel yang dipublikasikan 5 tahun terakhir dalam rentang

tahun 2021 hingga tahun 2025. Dari berbagai artikel, peneliti memilih 10 artikel yang berkaitan erat dengan kata kunci yang digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan kata kunci, didapat berbagai artikel jurnal yang relevan dengan topik penelitian, yang kemudian akan dianalisis berdasarkan kategori dan kesesuaiannya terhadap fokus penelitian ini, sehingga didapatkan 10 artikel yang akan dianalisa. Berikut ini grafik tahun publikasi 10 artikel jurnal yang relevan:



Gambar 1 Grafik Tahun Terbit

Langkah pertama yang peneliti lakukan yaitu mengelompokkan artikel yang dikumpulkan berdasarkan tahun terbitnya, seperti yang tertera pada gambar 1. Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa dalam jangka waktu lima tahun terakhir, artikel yang paling banyak diterbitkan baru-baru ini, yaitu pada tahun 2025 dengan jumlah sebanyak 5 artikel. Kemudian, disusul oleh artikel pada tahun 2024 sejumlah 3 artikel serta publikasi tahun 2021 dan 2023 masing-masing 1 artikel.

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah menganalisis hasil penelitian sepuluh artikel relevan dengan pengaruh kolaborasi guru dan orang tua terhadap pencapaian akademik yang telah dikumpulkan. Berikut ini merupakan hasil penelitian terkait dengan pengaruh kolaborasi guru dan orang tua terhadap pencapaian akademik siswa yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 1. Artikel Penelitian yang Relevan**

No.	Penulis	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	(Astiti, 2021)	Meningkatkan Prestasi Sekolah Melalui Manajemen Parkosi (Partisipasi, Kolaborasi, Dan Eksekusi) di SD Negeri 1 Semarang Klod	Pengembangan Praktik baik Strategi PARKOSI	Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa manajemen PARKOSI berlandaskan Gema Santi telah mampu meningkatkan prestasi sekolah di SD Negeri 1 Semarang Klod Klungkung.
2.	(Hidayat & Kurniawati, 2023)	Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Pengelolaan Waktu Belajar Siswa di Rumah terhadap Prestasi Akademis di Sekolah Dasar.		Analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat keterlibatan orang tua dan prestasi akademis siswa. Orang tua yang lebih terlibat cenderung memiliki anak dengan prestasi akademis yang lebih tinggi.
3.	(Thahir et al., 2024)	Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Peningkatan		Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa indikator yang paling berpengaruh adalah pemberian

	Prestasi Belajar Peserta Didik.		motivasi dan nasihat kepada anak (85,63%), keterlibatan orang tua dalam memantau perkembangan kegiatan sekolah (83%), serta partisipasi orang tua dalam menghadiri kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah (81,25%).	
4.	(Irhamah et al., 2024)	Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Membaca Siswa SD Di Kompleks Bayang Kota Makassar	Studi Korelasional Kuantitatif,	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca mereka.
5.	(Amalia et al., 2024)	peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Membangun	Studi literatur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memiliki dampak

		Kolaborasi Efektif dengan Sekolah		positif terhadap perkembangan akademis, sosial, dan pembentukan karakter anak.
6.	(Maharani, 2025)	Kolaborasi Sekolah, Orang Tua, Dan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan	Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (library research)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi efektif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat meningkatkan hasil belajar, kedisiplinan, dan karakter peserta didik.
7.	(Nasrudin & Hidayat, 2025)	Korelasi Antara Dukungan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Anak Pada Pendidikan Dasar	pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional	Hasil analisis statistik menggunakan uji Pearson Product Moment menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar anak.
8.	(Muaziz et al., 2025)	Pengaruh Kolaborasi Orang Tua dan Guru Terhadap Peningkatan		Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kolaborasi orang

	Prestasi Belajar Siswa.		tua dan guru terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di SDN 49 Kota Bima.
9. (Akib et al., 2025)	Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas Rendah Di UPTD SD Inpres Ngapaboa	pendekatan campuran (mixed research) dengan tahapan eksplorasi awal yang diikuti pengumpulan data lanjutan untuk memperdalam hasil (sequential exploratory)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari kolaborasi guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan kemampuan literasi siswa dengan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa.
10. (Rismanda et al., 2025)	Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Generasi Tangguh melalui Kajian <i>Parenting</i> .		Temuan utama menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua memberikan dampak positif pada peningkatan ketangguhan mental, moral, spiritual, dan intelektual siswa.

Berdasarkan hasil analisis sepuluh artikel diatas menunjukkan bahwa kolaborasi guru dan orang tua secara konsisten memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik siswa sekolah dasar. Bentuk keterlibatan yang paling sering muncul mencakup pemberian motivasi, kegiatan belajar di rumah serta partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah. Hal ini membuktikan bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua merupakan jembatan yang menghubungkan lingkungan belajar di sekolah dan di rumah, untuk memastikan keberlanjutan dan konsistensi proses pendidikan anak. Oleh karena itu, peran orang tua bukan hanya sebatas pelengkap, tetapi merupakan elemen paling penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak.

Temuan ini sejalan dengan teori kemitraan sekolah dan keluarga yang dikemukakan oleh Epstein (1995) dalam publikasinya yang berjudul *School / Family / Community / Partnerships: Caring for the Children We Share*. Dalam teori kemitraan tersebut Epstein menekankan enam dimensi utama keterlibatan orang tua dalam mewujudkan kemitraan yang efektif, diantaranya yaitu *Parenting, Communicating, Volunteering, Learning at Home, Decision Making, Collaborating with the Community*.

Dimensi *Parenting* menekankan peran sekolah dalam mendukung peran keluarga sebagai pengasuh utama anak. Melalui dimensi inilah upaya keselarasan pola asuh di rumah dengan tujuan pembelajaran di sekolah terbangun dari kolaborasi guru dan orang tua. Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* keterlibatan orang tua tercermin melalui pemberian motivasi, nasihat dan dukungan emosional kepada anak. Hal ini selaras dengan hasil penelitian Rismanda et al. (2025) yang membuktikan bahwa pola asuh memberikan dampak positif pada peningkatan ketangguhan mental, moral, spiritual, dan intelektual siswa. Wirawan et al (2025) juga menegaskan bahwa *parenting* yang baik mampu meningkatkan pengetahuan dan kontribusi orang tua dalam mendukung pendidikan anak.

Dimensi *communicating* menegaskan bahwa komunikasi yang efektif harus bersifat jelas, terjangkau dan dilakukan secara tepat waktu. Komunikasi ini

memungkinkan sekolah dan keluarga memahami peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga terjalin kerja sama yang berkelanjutan dan mendorong proses pendidikan siswa. Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review* bentuk komunikasi yang terjadi tercermin melalui komunikasi informal melalui media digital seperti grup *WhatsApp*, komunikasi informal ini menjadi platform utama dalam menjalin komunikasi dua arah yang cepat dan responsif. Selain itu juga terdapat komunikasi formal yang dilakukan pada saat pembagian raport. Hal ini selaras dengan temuan Gito et al. (2025) dalam publikasinya.

Dimensi *Volunteering* berfokus pada keterlibatan keluarga dalam memberikan bantuan dan dukungan secara sukarela untuk berbagai program dan kegiatan sekolah. Dalam dimensi *Volunteering* keterlibatan kolaborasi atau kemitraan tercermin melalui menghadiri pertemuan dan acara khusus baik berupa kegiatan akademik maupun non akademik siswa.

Dimensi *Learning at Home* menekankan keterlibatan langsung keluarga dalam mendukung pembelajaran anak di rumah. Sejalan dengan hasil temuan Irhamah et al (2024) yang menegaskan bahwa kolaborasi guru dan orang tua dalam dimensi *Learning at Home* mampu meningkatkan kemampuan membaca. Nasrudin & Hidayat (2025) juga menegaskan bahwa anak yang didampingi belajar dirumah lebih mudah memahami materi dan merasa didukung serta memperkuat ikatan emosional anak dengan orang tua.

Dimensi *Decision Making* berkaitan dengan keterlibatan keluarga dalam proses pengambilan keputusan dan tata kelola sekolah. Umumnya bentuk dimensi *Decision making* ini tercermin melalui pembentukan komite kelas ataupun komite sekiolah. Dimensi ini belum banyak dibahas dalam literatur, menunjukkan adanya *research gap*.

Dimensi *Collaborating with the Community* memperluas kemitraan dengan mengintegrasikan sumber daya dan layanan dari lingkungan Masyarakat. Umumnya bentuk dimensi *Collaborating with the Community* ini tercermin melalui kerja sama beberapa pihak seperti kegiatan *study tour* yang dilaksanakan di tempat-tempat

bersejarah ataupun wisata lain yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar siswa. Selain itu juga sejalan dengan penelitian Astiti (2021) guru dan *stakeholders* di sekolah dapat membuat sebuah manajemen atau inovasi baru dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Maharani (2025) juga menegaskan bahwa kolaborasi antara keluarga, sekolah dan masyarakat bukan hanya sebatas kerja sama administratif, tetapi juga pendekatan sistemik untuk membangun pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan diatas, secara keseluruhan temuan ini menegaskan bahwa kolaborasi guru dan orang tua yang beragam, konsisten, dan terstruktur sesuai dimensi Epstein dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian akademik siswa, sekaligus menunjukkan area yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kolaborasi yang terstruktur dan berkelanjutan antara guru dan orang tua perlu terus dikembangkan sebagai strategi efektif dalam meningkatkan pencapaian akademik siswa sekolah dasar. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pendidik dan sekolah dalam merancang program kemitraan yang lebih komprehensif dan berorientasi pada kebutuhan siswa.

## REFERENSI

- Afsari, S., Safitri, I., Harahap, S. K., & Munthe, L. S. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik pada Pembelajaran Matematika. *Indonesia Journal of Intellectual*, 1(3), 189–197.
- Akib, T., Muhammadiyah, M., & Hamid, S. (2025). *Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas Rendah Di UPTD SD Inpres Ngapaboa Collaboration of Teachers and Parents in Improving Reading and Writing Skills of Lower Grade Students at UPTD SD Inpres Ngapaboa*

*Pendahuluan*. 5(2), 305–310. <https://doi.org/10.35965/bje.v5i2.5322>

Amalia, F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak : Membangun Kolaborasi Efektif dengan Sekolah. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin*, 2217–2227.

Astiti, N. M. (2021). Meningkatkan Prestasi Sekolah Melalui Manajemen Parkosi (Partisipasi, Kolaborasi, Dan Eksekusi) Di Sd Negeri 1 Semarang Klod. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(2), 674–682. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4562018>

Epstein, J. L. (1995). School/ Family/ Community Partnership; Carring for Children We Share. *Phi Delta Kappan*, 92(3), 81–96.

Gito, N., Aso, L., & Safiudin, S. (2025). *Budaya Kolaborasi Guru dan Orang Tua di Sekolah : Studi pada Madrasah Ibtidaiyah Ummusshabri Kendari*. 4(1), 2207–2217.

Hidayat, A. T., & Kurniawati, C. (2023). *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Pengelolaan Waktu Belajar Siswa di Rumah terhadap Prestasi Akademis di Sekolah Dasar*. 2(1), 165–171.

Irhamah, Asdar, & Madjid, S. (2024). Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Membaca Siswa SD Di Kompleks Bayang Kota Makassar The Influence of Teacher and Parent Collaboration on Motivation and Reading Learning Outcomes of Elementary School Students in the Bayang C. *Postgraduate Bosowa University Publishing*, 5(20), 97–102. <https://doi.org/10.35965/bje.v5i1.5413>

Kholil, A. (2021). Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Guru Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 88–102.

Lano, R., Indah, S. G., & Padang, U. N. (2025). *Mengidentifikasi Perbedaan Rate Of Return Di Berbagai Jenjang Pendidikan Di Kota Padang*. 17(3), 294–302.

Maharani, A. (2025). Kolaborasi Sekolah , Orang Tua , Dan Masyarakat Dalam

- Peningkatan Mutu. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 15–27.
- Muaziz, M., Akbar, R., Arifuddin, Tahir, M., & Susanto, I. (2025). *Pengaruh Kolaborasi Orang Tua dan Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa*. 6, 417–427.
- Nasrudin, M. I., & Hidayat, T. (2025). Korelasi Antara Dukungan Orang Tua Dan Prestasi Belajar Anak Pada Pendidikan Dasar. *Jurnal Dinamika Sosial Dan Sains*, 2(1), 389–395.
- Rismanda, E., Khasanah, U., Susanti, A., Bahri, S., & Baharudin. (2025). Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Generasi Tangguh melalui Kajian Parenting. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 777–788.
- Thahir, M., Rachmaniar, A., & Thahir, W. (2024). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik. *INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL COUNSELING ISSN*, 4(1), 99–107.  
<https://doi.org/10.30653/001.202481.343>
- Wirawan, P. A., Hartini, & Istan, M. (2025). Pengaruh Pelaksanaan Parenting Terhadap Kolaborasi Orang Tua Dengan Guru Dalam Mendampingi Anak Menjalani Pendidikan Di SMP IT Rabbi Radhiyya Rejang Lebong. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 224–238.